



PANDUAN AKADEMIK 2018

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS LAMPUNG**





PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



TRIDARMA PERGURUAN TINGGI

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian dan Pengembangan
3. Pengabdian Kepada Masyarakat





KODE ETIK INSINYUR INDONESIA CATUR KARSA DAN SAPTA DHARMA

CATUR KARSA (PRINSIP-PRINSIP DASAR)

1. Mengutamakan Keluhuran budi
2. Menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk kepentingan kesejahteraan umat manusia
3. Bekerja secara sungguh-sungguh untuk kepentingan masyarakat, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Meningkatkan kompetensi dan martabat berdasarkan keahlian professional keinsiyuran.

SAPTA DHARMA (TUJUH TUNTUNAN SIKAP)

1. Insinyur Indonesia senantiasa mengutamakan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat.
2. Insinyur Indonesia senantiasa bekerja sesuai dengan kompetensinya.
3. Insinyur Indonesia hanya menyatakan pendapat yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Insinyur Indonesia senantiasa menghindari terjadinya pertentangan kepentingan dalam tanggung jawab tugasnya.
5. Insinyur Indonesia senantiasa membangun reputasi profesi berdasarkan kemampuan masing-masing.
6. Insinyur Indonesia senantiasa memegang teguh kehormatan, integritas, dan martabat profesi.
7. Insinyur Indonesia senantiasa mengembangkan kemampuan profesionalnya.

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG
NOMOR : 191A/UN26.15/PP.11.02/2018

TENTANG
PENETAPAN BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI
INSINYUR PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2018

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG

- Menimbang** :
- a. bahwa Status Akreditasi Program Studi adalah mutlak harus ada, sebagai dasar pelaksanaan proses belajar mengajar di Program Studi tersebut;
 - b. bahwa Program Studi Program Profesi Insinyur Fakultas Teknik Universitas Lampung tahun 2018 belum memiliki buku panduan akademik dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
 - c. bahwa untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kualitas Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, diperlukan buku panduan akademik Program Studi Program Profesi Insinyur Pada Fakultas Teknik Universitas Lampung tahun 2018;
 - d. bahwa untuk itu dipandang perlu diterbitkan buku panduan akademik Program Studi Program Profesi Insinyur Pada Fakultas Teknik Universitas Lampung Tahun 2018 dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1974 Jo. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang RI Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 4. Keputusan Presiden Nomor 73 tahun 1996, tentang pendirian Universitas Lampung;
 5. Keputusan Mendikbud Nomor 0385/O/1993 tentang pembukaan Fakultas Teknik Universitas Lampung;
 6. Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Mendikbud Nomor 72 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unila;
 8. Keputusan Kemeristekdikti Nomor 335/M/KP/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Rektor Universitas Lampung;
 9. Permenristekdikti Nomor 6 tahun 2015 tentang statuta Universitas Lampung;
 10. Keputusan Menristekdikti Nomor 446/KPT/I/2018 tentang ijin penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Lampung;
 11. Mandat Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan



- Pendidikan Tinggi Nomor 688/C.C4/KL/2016 tentang penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur;
12. Keputusan Rektor Unila Nomor 1141/UN26/KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan kembali Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung;
 13. Peraturan Rektor Universitas Lampung Nomor : 13 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Universitas Lampung;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG TENTANG PENERBITAN BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2018.
- PERTAMA : Buku Panduan Akademik Program Studi Program Profesi Insinyur Fakultas Teknik Universitas Lampung sebagai petunjuk arah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
- KEDUA : Semua biaya yang timbul akibat adanya kegiatan ini dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Lampung tahun 2018;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung
pada tanggal 5 Juli 2018

DEKAN,



SUHARNO

Tembusan:

NIP 1962071719870310021

1. Rektor Universitas Lampung;
2. Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur FT Unila;
3. ybs untuk dilaksanakan.

Tim Penyusun

1. Dr. Eng. Dikpride Despa, S.T., M.T., IPM.
2. Dr. Eng. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM.
3. Ika Kustiani, S.T., M.Eng, Sc., Ph.D., IPM.
4. Ir. Fauzan Murdapa, M.T., IPM.
5. Ir. Herry Wardono, M.Sc., IPM.
6. Dr. Eng. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM.
7. Gatot Eko Susilo, S.T., M.Sc., Ph.D.
8. Dr. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc.
9. Dr. Nandi Haerudin, S.Si, M.Si.
10. Ir. Azhar, M.T.
11. Ahmad Su'udi, S.T.,M.T.

(Keputusan Dekan Fakultas Teknik Unila Nomor **249/IT1.A/SK-SI/2020** tanggal **17 Juli 2020** Tentang Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Lampung)



UNIT PENGELOLAAN PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INYINYUR



Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU.

Penanggungjawab



Irza Sukmana, S.T., M.T., Ph.D

Wakil Penanggungjawab



Dr. Eng. Dikpride Despa., S.T., M.T., IPM.

Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur
Universitas Lampung

PENGANTAR

Program Studi Program Profesi Insinyur (PS.PPI) dijalankan sebagai tindak lanjut dari mandat yang diberikan oleh Kemenristekdikti terhadap 40 Perguruan Tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Lampung sebagai pelopor penyelenggara PPI. Pendirian PPI juga merupakan langkah strategis yang antara lain untuk menjawab berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2016 yang memungkinkan delapan profesi termasuk profesi insinyur diakui lintas negara ASEAN.

PPI diselenggarakan selama satu tahun bagi para lulusan sarjana yang telah memiliki pengalaman kerja keinsinyuran minimal dua tahun. Program ini akan menekankan kemampuan praktik peserta sesuai kompetensinya dan peningkatan *softskill* dalam profesi keinsinyuran. Selain dengan sistem perkuliahan, di PSPPI FT Unila juga dijalankan program rekognisi pembelajaran lampau (RPL). Guna mendukung PPI ini, buku panduan diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan program. Buku panduan akademik ini terdiri dari empat bab, yang berisi pendahuluan, informasi akademik, penjelasan kurikulum, kompetensi lulusan dan silabus, akademik dan fasilitas pendukung, dan layanan peserta PSPPI.

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung, Fakultas Teknik, Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik dan PII Wilayah Lampung atas semua dukungan yang telah diberikan. Saran dan masukan sangat diharapkan untuk menyempurnakan buku panduan ini.

Bandar Lampung, Juli 2018

Tim Penyusun



VISI, MISI, DAN TUJUAN

PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

VISI

Menjadi Program Studi Program Profesi Insinyur yang menjunjung kode etik keinsinyuran, profesional, berintegritas, memiliki kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan, serta berdaya saing di tingkat nasional dalam mendukung visi Unila menjadi 10 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, dan berkualitas;
2. Menjalin kerjasama yang erat dan strategis dengan institusi lain dalam rangka pengembangan dan penerapan ilmu.

TUJUAN

1. Mampu menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur dalam bentuk praktik keinsinyuran yang profesional, jujur dan berintegritas;
2. Memiliki keterampilan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, dan evaluasi yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan;
3. Mampu melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, penelitian, serta berperan aktif dalam pertemuan ilmiah yang mendukung profesionalisme keinsinyuran;
4. Mampu berperan aktif dalam memberi layanan kepada masyarakat atau kegiatan lain di bidang keinsinyuran dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan.

SEKILAS TENTANG PROFESI INSINYUR

Berdasarkan UU Nomor 12 tahun 2012, Pendidikan Tinggi merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu bergerak seiring dengan kemajuan global. Untuk menuju daya saing global ada enam jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang dapat ditempuh dengan masing-masing memiliki capaian pembelajaran yang berbeda. Capaian pembelajaran merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan dan afeksi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berisi tentang capaian pembelajaran (learning outcomes) sangat dibutuhkan untuk memandu proses pembelajaran sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki standar yang jelas sesuai jenjang pendidikannya.

Program profesi merupakan salah satu Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan peserta dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program ini diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Untuk itu program profesi berada pada level ke tujuh dari sembilan level KKNI. Hasil dari pendidikan profesi adalah profesional dalam bidang tertentu. Profesi dengan kualifikasi tertentu sangat dibutuhkan untuk memenuhi pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Berlakunya perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 merupakan salah satu bentuk liberalisasi tenaga profesional sehingga batas negara menjadi semakin kabur. Sumber daya manusia dari satu negara dapat diakui dan bekerja di negara lain di ASEAN. Ada delapan profesi yang saat ini sudah disetujui untuk bisa berkarya lintas negara yaitu: (1) Insinyur, (2) Arsitektur, (3) Perawat, (4) Surveyor, (5) Tourism, (6) Akuntan, (7) Dokter, dan (8) Dokter gigi.

Dunia yang makin terkoneksi menjadikan tenaga profesional termasuk insinyur dapat lebih leluasa untuk bekerja lintas Negara. Hal ini pada satu sisi merupakan tantangan persaingan di tingkat nasional karena tenaga asing boleh masuk dan bekerja di Indonesia, namun pada sisi lain juga membuka peluang bagi insinyur Indonesia untuk bekerja di negara lain. Agar mampu bersaing, insinyur Indonesia haruslah memiliki tidak hanya kompetensi ilmu namun juga aspek formal



dan legal keprofesian. Sebagai contoh, dengan berlakunya MEA, maka para insinyur harus memiliki sertifikat National Registered Engineer (NRE) yang diakui negara masing-masing, memiliki sertifikat Asean Chartered Professional Engineer (ACPE) dan Registered Foreign Professional Engineer (RFPE) untuk memasuki pasaran tenaga kerja di ASEAN berdasarkan kesepakatan timbal balik mengenai jasa keinsinyuran di ASEAN.

Dengan berlakunya UU Nomor 11 Tahun 2014 tentang keinsinyuran sebagai salah satu landasan hukum pengembangan keprofesian insinyur di Indonesia maka undang undang ini menjadi kekuatan dalam memberikan perlindungan kepada pengguna profesi keinsinyuran dan pemanfaat keinsinyuran melalui penjaminan kompetensi dan mutu kerja Insinyur. Di samping itu landasan hukum ini akan memberikan arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme insinyur sebagai pelaku profesi yang handal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat.

Untuk mengimplementasikan UU no 11 Tahun 2014 tersebut, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Permenristekdikti No 35 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur. Keputusan tersebut mengatur tentang penyelenggaraa program studi, tujuan, syarat peserta, dan cara memperoleh sertifikat insnyur. Kementerian juga menerbitkan Permenristekdikti No 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau. Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

Sebagai tindak lanjut dalam menyegerakan pendirian Program Profesi Insinyur (PPI), Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti menerbitkan Surat Nomor 681/C.CH/KL/2016 untuk menugaskan kepada 40 perguruan tinggi sebagai Perintis Program Studi Program Profesi Insinyur (PS PPI). Empat puluh perguruan tinggi tersebut terdiri atas 26 Perguruan Tinggi Negeri (diantaranya Universitas Lampung) dan 14 Perguruan Tinggi swasta. Mandat tersebut diperkuat dengan surat susulan yang dibuat oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui surat Keputusan Nomor 446/KPT/I/2018 memberikan izin kepada Universitas Lampung untuk menyelenggarakan Program Studi Program Profesi Insinyur pada Universitas Lampung di Bandar Lampung.

BAB I INFORMASI AKADEMIK

1.1. TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan profesi insinyur adalah menghasilkan lulusan yang :

1. Mampu menerapkan kode etik dan etika profesi insinyur dalam bentuk praktik keinsinyuran yang profesional, jujur dan berintegritas;
2. Memiliki keterampilan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, dan evaluasi yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan;
3. Mampu melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, penelitian, serta berperan aktif dalam pertemuan ilmiah yang mendukung profesionalisme keinsinyuran;
4. Mampu berperan aktif dalam memberi layanan kepada masyarakat atau kegiatan lain di bidang keinsinyuran dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan.

1.2. SISTEM PENDIDIKAN DAN PENILAIAN

1.2.1. Sistem Pendidikan

1.2.1.1. Sistem Kredit

Sistem pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran di Program Studi Program Profesi Insinyur adalah sistem kredit semester (SKS). Dengan sistem kredit beban studi yang harus diselesaikan peserta didik pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk sejumlah satuan kredit.

1.2.1.2. Tujuan Sistem Kredit

Tujuan sistem kredit pada dasarnya ialah :

1. Untuk memberikan kesempatan pada peserta yang lebih giat belajar untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang lebih cepat
2. Untuk memberikan kesempatan kepada peserta agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.



3. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dan perkembangan ilmu dan teknologi
4. Memperbaiki sistem evaluasi kemampuan peserta.

1.2.1.3. Ciri-Ciri Sistem Kredit

Ciri-ciri pada sistem kredit adalah :

1. Sistem kredit bobot mata kuliah dihargai dengan satuan kredit
2. Besarnya satuan kredit untuk masing-masing kegiatan didasarkan atas banyaknya jam kegiatan yang digunakan dalam seminggu untuk kegiatan tersebut.
3. Dalam pelaksanaannya peserta didik menentukan :
 - a. Banyaknya satuan kredit yang diambil tiap semester
 - b. Jenis-jenis kegiatan studi yang diambil tiap semester
 - c. Jangka waktu menyelesaikan beban studi yang diwajibkan.
4. Banyaknya satuan kredit yang diambil peserta didik ditentukan antara lain oleh kemampuan atau prestasi pada semester sebelumnya.

1.2.1.4. Beban Pendidikan dan Satuan Kredit Semester

Beban pendidikan yang menyangkut beban studi bagi peserta dan beban mengajar bagi dosen memerlukan satuan ukuran yang dinyatakan dalam satuan kredit. Satuan kredit semester ini ditentukan untuk tiap kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktik lapangan, seminar, dan kegiatan lain. Besarnya SKS untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya jam yang digunakan untuk kegiatan itu.

1.2.1.5. Satuan Kredit Semester untuk Kuliah dan Praktik

Untuk perkuliahan, nilai suatu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan perminggu, baik untuk peserta maupun untuk dosen, sebagai berikut :

1. Untuk Peserta

Bagi peserta satu SKS untuk kuliah terdiri dari tiga macam kegiatan terpadu, yaitu :

- a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan dosen yang terjadwal.
- b. 60 menit kegiatan pendidikan rangkaian, yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak terjadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan jurnal dan sebagainya.
- c. 60 menit kegiatan akademik mandiri yang lain untuk pengembangan materi subyek, dimana peserta diharuskan untuk membaca *text book* atau sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan peserta yang bersangkutan

2. Untuk Dosen

Bagi dosen satu SKS terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu :

- a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan peserta dan terjadwal.
- b. 60 menit untuk perencanaan kegiatan dan evaluasi
- c. 60 menit yang lain untuk pengembangan materi subyek.

Sementara, untuk praktik, satu SKS setara dengan 170 menit kegiatan praktik.

1.2.2. Sistem Penilaian

Sistem penilaian digunakan untuk mengukur prestasi dan kemampuan peserta didik di dalam suatu kelas, yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria amat baik, baik, cukup, kurang atau jelek, (A, B, C, D, atau E). batas nilai untuk masing-masing kategori ditentukan oleh dosen pengampu dan diinformasikan pada saat pertemuan di kelas. Sistem penilaian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pedoman Sistem Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf
≥ 80	A
$75 - < 80$	B+
$70 - < 75$	B
$65 - < 70$	C+
$55 - < 65$	C
$50 - < 55$	D
< 50	E



Unsur-unsur yang digunakan dalam sistem penilaian meliputi nilai tugas/presentasi/kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), yang kisaran persentasenya dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Unsur-Unsur Pendukung Sistem Penilaian

Komponen Penilaian	Persentase (%)
Tugas / Presentasi / Kuis / PR	20-40
Ujian Tengah Semester (UTS)	20-40
Ujian Akhir Semester (UAS)	20-40

1.2.2.1. Metode Asesmen

Materi kurikulum yang diberikan di kelas dalam bentuk: diskusi, tugas kasus yang dikerjakan di rumah, makalah dengan sumber referensi kredibel/terpercaya, presentasi makalah, dan atau ujian tulis. Setiap bentuk materi diberi nilai, yang kemudian pada akhir perkuliahan dilakukan kompilasi untuk mendapatkan nilai akhir.

Materi kurikulum yang berupa magang di industri, baik jasa maupun manufaktur serta dalam proyek-proyek dan instansi-instansi disajikan di BAB IV tentang panduan praktik keinsinyuran.

Setelah semua materi yang ada dalam kurikulum telah dilakukan oleh peserta pendidikan, dilakukan rapat yudisium yang dilakukan secara periodik untuk menentukan kelulusan dan predikat yang akan diberikan. Nilai dan predikat yang diberikan dalam skala A, A-, A/B, B+, B, B-, B/C, C+, C, C-, C/D, D+, D, dan E sehingga peserta pendidikan akan lulus dengan mempunyai IP dan predikat kelulusan mengikuti standar yang sudah ada di level Sarjana (memuaskan, sangat memuaskan, dengan pujian/cumlaude). Minimal nilai yang harus didapat adalah C, sehingga kalau kurang dari C, peserta pendidikan harus mengulang untuk suatu materi yang belum mendapat C.

Jika rapat yudisium memutuskan peserta pendidikan lulus, maka kepada yang bersangkutan akan diberikan sertifikat insinyur untuk kemudian dilakukan pelantikan dan pembacaan/pengucapan

JANJI INSINYUR. Pelantikan dilakukan oleh Fakultas Teknik atau Universitas sebagai penyelenggara pendidikan.

Untuk dapat berprofesi sebagai insinyur profesional, yang bersangkutan harus melakukan registrasi ke Organisasi Profesi, dalam hal ini Persatuan Insinyur Indonesia (PII) yang prosedur maupun persyaratannya akan diatur oleh PII.

1.2.3. Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi hasil studi peserta dilaksanakan secara rutin tiap akhir semester. Selain itu evaluasi juga dilakukan pada akhir batas waktu jenjang studi.

1.2.4. Indeks Prestasi (IP)

Keberhasilan studi peserta dinyatakan dalam indeks prestasi (IP). Untuk menghitung IP, nilai diberi bobot dalam bentuk angka yang dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3 Bobot Nilai

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	4
A-	3,75
A/B	3,50
B+	3,25
B	3,00
B-	2,75
B/C	2,50
C+	2,25
C	2,00
C-	1,75
C/D	1,50
D+	1,25
D	1,00
E	0,00

1.2.5. Syarat Kelulusan

Peserta didik dinyatakan kelulusan setelah :

1. Telah lulus seluruh mata kuliah pada program studi program profesi insinyur,



2. Telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) (Permenristekdikti No. 44 / 2015; Bagian Kelima – Standar Penilaian Pembelajaran, pasal 25 ayat (3))

1.3. TATA TERTIB

1.3.1. Latar Belakang

Peserta Program Studi Program Profesi Insinyur yang merupakan calon insinyur dan intelektual harus menjadi pribadi-pribadi yang menjunjung tinggi etika profesi, disiplin, dan tata karma dalam lingkungan pekerjaannya. Oleh karena pertimbangan tuntutan dunia industri, dan keselamatan kerja selama mengikuti pendidikan dan pengajaran, maka Program Studi Program Profesi Insinyur menetapkan tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh peserta Program Studi Program Profesi Insinyur.

1.3.2. Aturan Umum

Semua peserta yang memasuki lingkungan Program Studi Program Profesi Insinyur:

1. Diwajibkan berpakaian sopan (tidak berkaos oblong),
2. Diwajibkan memakai sepatu,
3. Menaati semua larangan misalnya larangan merokok.
4. Bagi mereka yang tidak mentaati peraturan tidak akan mendapatkan pelayanan, baik dari TU, laboratorium, dan dosen, serta akan dipersilakan keluar dari lingkungan Program Studi Program Profesi Insinyur.

1.3.3. Tata Tertib Ujian

1.3.3.1. Peraturan dan Tata Tertib Ujian

1. Peserta Ujian yang tidak dapat hadir tepat waktu diberi toleransi 15 menit, lebih dari 15 menit dengan tegas tidak diperbolehkan mengikuti ujian.

2. Untuk ujian dengan batas waktu 1 jam atau kurang, peserta ujian yang telah menerima soal tidak diperkenankan meninggalkan ruang ujian kecuali telah menyelesaikan pekerjaannya (dan tidak boleh masuk ruang lagi).
3. Selama ujian berlangsung, peserta dilarang keras melakukan tindakan kecurangan demi menjaga dan memelihara keadilan, kejujuran dan sikap bertanggung jawab setiap peserta ujian. Yang termasuk dalam kategori kecurangan antara lain: mencontek, membuka catatan/buku, bercakap-cakap, meminjam buku/catatan orang lain serta perbuatan-perbuatan yang dicurigai petugas sebagai tindak kecurangan.
4. Selama ujian berlangsung dilarang keras menggunakan kalkulator yang tidak diberi tanda oleh panitia ujian. Peserta dapat menghubungi bagian akademik PSPPI-Unila untuk mendapatkan tanda kalkulator dengan menunjukkan kartu mahasiswa dan kalkulator.
5. Jika ada kecurangan dan dicatat oleh pengawas, maka pelaku kecurangan akan mendapatkan sanksi dari dosen mata kuliah yang bersangkutan dengan pemberian Nilai E (Curang).

1.3.3.2. Peraturan dan Tata Tertib Ujian Susulan

Ujian Akhir Semester susulan hanya diberikan kepada peserta yang mempunyai satu dari tiga alasan sebagai berikut:

1. Penugasan dari Unila yang dibuktikan dengan surat tugas minimal dari Ketua Program Studi, atau
2. Sakit berat yang dibuktikan oleh surat dokter yang secara eksplisit menyatakan kategori sakit berat, atau
3. Orang tua, anak atau saudara kandung meninggal dunia.

1.3.3.3. Persyaratan Mengikuti Ujian

1. Peserta yang berhak mengikuti ujian adalah peserta yang sudah terdaftar pada semester yang sedang berjalan.
2. Setiap peserta hanya berhak mengikuti mata ujian yang sudah didaftarkan pada KRS-nya.



3. Peserta wajib membawa Kartu Peserta, jika tidak membawa kartu peserta harus mendapatkan ijin dari pengelola Program Studi.

1.3.3.4. Aturan Mengenai Transkrip Nilai dan Sertifikat

Untuk menjaga keaslian transkrip nilai dan sertifikat, maka diberlakukan peraturan sebagai berikut:

1. Transkrip nilai sementara harus mendapatkan pengesahan dari program studi
2. Transkrip nilai akhir hanya dikeluarkan oleh fakultas.
3. Sertifikat asli hanya dikeluarkan oleh universitas.
4. Pengesahan salinan sertifikat atau transkrip nilai, wajib menunjukkan sertifikat atau transkrip nilai yang asli.

BAB II KURIKULUM PSPPI REGULER DAN RPL

2.1. KOMPETENSI LULUSAN

Lulusan program studi ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan dan memiliki ketrampilan untuk melaksanakan kegiatan keinsinyuran tertentu dari tahap desain sampai dengan pelaporan dan menjunjung tinggi etika profesi, memiliki integritas, sikap profesional serta kejujuran.

Mengacu pada Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI), lulusan PS-PPI berada pada level 7 dengan masa studi minimal 2 (dua) semester dan menyelesaikan 24 SKS.

Uraian capaian pembelajaran lulusan PS-PPI Unila adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab pada pekerjaannya secara mandiri;
2. Mampu memanfaatkan IPTEK dalam bidang keahliannya;
3. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah keinsinyuran secara prosedural.

Kompetensi yang dicapai meliputi kompetensi yang terkait sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum sebagai berikut :

2.1.1. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, jujur dan sabar.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika profesi.
3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika profesi.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.



6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2.1.2. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai prinsip-prinsip matematika, fisika, kimia, rekayasa, perancangan rekayasa, untuk melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan keinsinyuran.
2. Menguasai standar yang berlaku sesuai bidang ilmu keinsinyuran.
3. Menguasai prinsip pengukuran dan pengujian di bidang yang sesuai dengan ilmunya.
4. Menguasai metode-metode perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sesuai dengan bidang keahlian dan praktek keinsinyuran yang ditekuni.
5. Menguasai referensi teknis dan aturan hukum yang berkaitan dengan praktik keinsinyuran yang dilaksanakan.
6. Menguasai pengetahuan teknik komunikasi dan pelaporan, baik secara lisan, tertulis, maupun grafis.
7. Menguasai pengetahuan faktual tentang perkembangan teknologi dalam bidang keinsinyuran yang ditekuni.

2.1.3. Ketrampilan Umum

1. Memfasilitasi, mengevaluasi, melaksanakan pekerjaan keinsinyuran secara profesional, serta kemitraan komunitas dalam melaksanakan tugas sebagai profesi insinyur.

2. Menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan prosedur ilmiah berdasarkan analisis, informasi dan data serta mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan secara akurat dan akuntabel dalam rangka memecahkan masalah dan fenomena yang terjadi berkaitan dengan profesi.
3. Menganalisis dan memecahkan masalah teknis secara rutin yang berkaitan dengan keinsinyuran dengan menerapkan prinsip-prinsip matematika, fisika dan kimia.
4. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah keinsinyuran saat ini dan yang akan datang dengan menggunakan hukum dan teori dasar dalam kerangka aplikasi yang lebih luas.
5. Menerapkan teknologi baru untuk mendisain, menganalisis dan mengaplikasikan sistem pengukuran yang terkait dengan kuantitas dan kualitas keteknikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara profesional dan etis.
6. Menganalisis terkait aplikasi material yang terkait dengan keinsinyuran untuk pengembangan pembangunan keberlanjutan.
7. Memilih dan menentukan untuk keperluan disain dan implementasi keteknikan untuk pemanfaatan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.
8. Menerapkan sistem pengamanan keteknikan dalam rangka pengamanan peralatan dan keselamatan umat manusia.

2.2. KURIKULUM PSPPI

2.2.1. Kurikulum

Untuk mewujudkan kompetensi lulusan program profesi insinyur tersebut, proses pembelajaran disusun dalam bentuk kurikulum, yang meliputi susunan matakuliah yang harus ditempuh, metode penyampaian, dan proses penilaiannya. Sistem pembelajaran (jumlah SKS) dan mata kuliah dalam program PPI diatur dalam SK Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No: 1462/C/Kep/VI/2016 yang terdiri dari :

1. Jumlah beban pembelajaran adalah 24 SKS



2. Lebih dari 70% di lapangan atau tempat kerja dengan pembimbing magang
3. Maksimum 30% tatap muka di kelas dengan dosen pembimbing

Secara garis besar materi PPI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar;
2. Kompetensi dasar keprofesian (Etika profesi (kesehatan, keselamatan, lingkungan & kesejahteraan);
3. Kemampuan praktik dan studi kasus;
4. Kecakapan perilaku (softskills, yang antara lain mencakup: komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen)

Materi tersebut disampaikan dalam bentuk mata kuliah berikut:

1. Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (2 sks)
2. Profesionalisme Keinsinyuran (2 sks)
3. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (2 sks)
4. Praktik Keinsinyuran (12 sks) yang berisi:
 - a. Filosofi Keinsinyuran di Industri,
 - b. Arah perkembangan industri dan Status,
 - c. Sistem Industri (Engineering)
 - d. Permasalahan Keinsinyuran
 - e. Tugas mengatasi Masalah
 - f. Penulisan laporan praktik keinsinyuran
5. Studi Kasus (4 sks)
6. Seminar, Workshop dan Diskusi (2 sks)

Kurikulum disusun untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Kompetensi yang dihasilkan sebenarnya merupakan akumulasi dari semua proses pendidikan yang sebelumnya ditempuh. Karena program studi Profesi Insinyur merupakan tahapan lanjutan dari program sarjana, maka kurikulum di prodi ini lebih bersifat menguatkan kompetensi yang pernah dicapai di level sebelumnya dengan lebih menekankan pada pengalaman keprofesian insinyur baik dalam tataran pengetahuan maupun implementasi di lapangan. Kompetensi telah dijabarkan menjadi course learning outcomes yang diimplementasikan pada silabus masing- masing mata kuliah yang

dapat dilihat pada lampiran (Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur). Tabel 2.1 menggambarkan kegayutan antara matakuliah dalam kurikulum dengan kompetensi yang diharapkan.

Tabel 2.1 Kegayutan antara kompetensi dan mata kuliah.

aspek	Mata kuliah					
	Kode Etik dan etika profesi insinyur	Profesionalisme Keinsinyuran	Keselamatan kesehatan keamanan kerja dan lingkungan	Praktik keinsinyuran	Studi kasus	Seminar workshop dan diskusi
Sikap (1)						
1.a	√					
1.b	√	√	√	√		
1.c	√	√		√		
1.d	√	√	√	√		
1.e	√					
1.f	√					
1.g	√		√			
1.h	√					
1.i	√					
1.j	√	√		√		
Pengetahuan (2)						
2.a		√	√	√	√	
2.b	√	√	√	√	√	
2.c	√	√	√	√	√	
2.d	√	√	√	√	√	
2.e	√	√	√	√	√	
2.f	√					√
2.g	√	√		√	√	
Ketrampilan (3)						
3.a	√	√	√	√	√	
3.b	√	√		√	√	√
3.c	√	√		√	√	
3.d	√	√	√	√	√	
3.e	√	√	√	√	√	
3.f	√	√	√	√	√	
3.g	√	√	√	√	√	
3.h	√	√	√	√	√	

Tabel 2.2 Pembagian Mata Kuliah per semester

Semester 1		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
PPI 001-2	Kode etik dan etika profesi insinyur	2
PPI 002-2	Profesionalisme Keinsinyuran	2
PPI 003-2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	2
Jumlah semester 1		6
Semester 2		



PPI 004-12	Praktik Keinsinyuran	12
PPI 005-4	Studi Kasus	4
PPI 006-2	Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi	2
Jumlah semester 2		18
Total		24

2.2.2. Syarat Kelulusan

Mahasiswa PS-PPI Unila, dinyatakan lulus apabila telah memenuhi kompetensi yang disyaratkan oleh program profesi insinyur, sebagai berikut :

1. Lulus semua mata kuliah (24 SKS) sesuai kurikulum PS-PPI Unila.
2. Menyelesaikan yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol), sesuai Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2.2.3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan materi pengkayaan dan praktisi jasa konstruksi/manufaktur, baik itu birokrat, Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas, Kontraktor Pelaksana, maupun industri manufaktur berupa magang di perusahaan jasa konstruksi/manufaktur.

Proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh dosen-dosen yang telah mempunyai sertifikat insinyur profesional minimal IPM ataupun dosen-dosen tamu selama 1 (satu) semester dengan materi dan bobot sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Bentuk pertemuan lebih ditekankan pada pembahasan kasus-kasus yang kemungkinan dihadapi di lapangan, baik persoalan teknis, administrasi, maupun etika, dengan metode focus group discussion (FGD). Bahan materi diskusi berupa materi tugas terstruktur yang sudah disiapkan sebagai bagian dari kriteria sks (satuan kredit semester), 1 (satu) SKS adalah kegiatan pendidikan selama 170 menit per minggu yang meliputi 50 menit tatap muka terjadwal, 60 menit kegiatan akademik terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri.

Pada kuliah pemagangan di industri/perusahaan/instansi, 1 (satu) SKS setara dengan 3 jam praktek per minggu. Mata kuliah pemagangan pada PS-PPI Unila adalah mata kuliah Praktik Keinsinyuran (12 sks). Pelaksanaan pemagangan minimal 36 jam per minggu selama 14 minggu. Mata kuliah Praktik Keinsinyuran akan dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing, terdiri dari Dosen PS-PPI Unila dan Dosen Pembimbing Lapangan yang merupakan ahli/praktisi pada industri/perusahaan/ instansi tempat pemagangan yang telah bergelar insinyur (Ir.) dan minimal bergelar Insinyur Profesional Madya (IPM).

Struktur program dan daftar mata kuliah di PS-PPI Unila merujuk pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No. 1462/C/Kep/VI/2016 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur.

Tabel 2.3. Daftar Mata Kuliah dan konversi Pelaksanaannya dalam Jam Pembelajaran

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot Kredit (SKS)		Jam Pebelajaran (Jam)	
			Teori	Praktek	Teori	Praktek
1	PPI 001-2	Kode etik dan etika profesi insinyur	2	0	91	0
2	PPI 002-2	Profesionalisme Keinsinyuran	2	0	91	0
3	PPI 003-2	Keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan	2	0	91	0
4	PPI 004-12	Praktek keinsinyuran	0	12	0	320
5	PPI 005-4	Studi kasus	1	3	46	48
6	PPI 006-2	Pemateri pada seminar, workshop, diskusi	1	1	46	16
Jumlah			8	15	365	384


Proses pembelajaran praktek keinsinyuran dirancang dalam wujud magang sedikitnya 36 jam per minggu atau 7 jam per hari selama 14 minggu, yang dilakukan di lingkungan pemerintaha, industri, perusahaan, BUMN. Sesuai dengan kompetensi keinsyuran yang dimiliki. Jenis kegiatan magang yang dirancang adalah sebagai berikut:



- a. Materi magang di lingkungan birokrasi: Struktur Organisasi Tata Kelola, perencanaan dan pengendalian program, eksekusi program, inventarisasi dan pengelolaan asset.
- b. Konsultan perencana: Struktur Organisasi Tata Kelola proyek perencanaan, kerangka acuan kerja, rencana mutu kontrak, proposal administrasi, teknis dan biaya, pra detail engineering design, detail engineering design, rencana kerja dan syarat-syarat, rencana anggaran biaya.
- c. Konsultan pengawas: Struktur Organisasi Tata Kelola proyek pengawasan, kerangka acuan kerja, rencana mutu kontrak, proposal administrasi, teknis dan biaya, laporan pengawasan, pengujian lapangan, *shop drawing, as built drawing*.
- d. Kontraktor pelaksana: Struktur Organisasi Tata Kelola kontraktor pelaksana, rencana mutu kontrak, lumpsum/unit *price contract*, pengendalian proyek, *contract change order, provisional hand over, final hand over*.
- e. Desain, instalasi dan atau improvement dari sistem terintegrasi yang kompleks
- f. Desain, produksi dan atau operasi dari sistem permesinan dengan menggunakan matematika, fisika serta prinsip, metode dan peralatan modern untuk analisa teknik dan optimasi.
- g. Perusahaan pengelola asset: Struktur Organisasi Tata Kelola perusahaan, kelayakan ekonomi dan finansial, *net present value, payback period, break event point*, masa konsesi (*concession period*)

2.3. RPS MATA KULIAH

2.3.1. Kode Etik dan Etika Profesi Inyinyur

	RENCANA PEMBELAJARAN PS PPI UNIVERSITAS LAMPUNG KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI INSINYUR					RPS
	Kode: PPI- 001-2	Bobot (T/P): (2/0)	Semester: Ganjil	Rumpun MK: Profesi	Kaprodi: D. Despa	Otorisasi: A. Purba
	Revisi Ke: 00	Edisi Revisi: 26 Maret 2020	Pengembang RP: I. Kustiani			
Capaian Pembelajaran (CP)	<p>CPL PRODI:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan terkait etika dan kode etik profesi insinyur dan mampu mengidentifikasi teori-teori, konsep-konsep, dan praktik dasar tentang etika dan kode etik profesi insinyur. Mampu melakukan praktik keinsinyuran secara professional dan etis. <p>CPL MK: Setelah mengikuti dan mempelajari mata kuliah ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kognitif: <ol style="list-style-type: none"> Memahami dan menjelaskan konsep etika, keprofesian dan kode etik Memahami dan menjelaskan kode etik insinyur di Indonesia Psokomotorik: <ol style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan etika keprofesian dalam kegiatan keinsinyuran Menerapkan kode etik keinsinyuran di Indonesia dalam kegiatan keinsinyuran Afektif: <ol style="list-style-type: none"> Memiliki perilaku berbasis etika dan berani mengemukakan pendapat 					
Deskripsi Singkat MK:	Mata kuliah Kode etik dan profesi Insinyur mempelajari tentang etika, kode etik, profesi, keprofesian, kompetensi keinsinyuran, etika insinyur, etika insinyur di Indonesia					
Pokok Bahasan / Bahan Kajian:						
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> The Royal Academy of Engineering, 2011, Engineering ethics in practice: a guide for engineers, The Royal Academy of Engineering, London. Charles E. H., Michael S. P., Michael J. R., 2009, Engineering Ethics Concepts and Cases, Wadsworth, Cengage Learning, Belmonth. Gayle E. E., Using Case Studies to Teach Engineerings and Professionalism, Teaching Ethics, Spring. Mike W. M., dan Roland S.C., 2010, Introduction to Engineering Ethics, Second Edition, McGraw-Hill 					
Media Pembelajaran	Preangkat lunak : Windows, Office, VClass Perangkat keras : PC & LCD Projector					
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU., ASEAN Eng Ir. Herry Wardono, M.Sc., IPM Dr. Eng. Ir. Dikpride Despa, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM 					
Matakuliah Syarat	-					
Proses pembelajaran di PS PPI Universitas Lampung terdiri dari: Perkuliahan, Praktik						




Keinsinyuran dan Tugas Akhir (RPL). Ada 6 dokumen yang terkait dengan pedoman perkuliahan, yakni Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi), Silabus Mata Kuliah (Silabus MK), Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi (RE) dan Uraian Tugas (UT).						
Minggu Ke-	CP-MK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
1	Kognitif: Peserta mampu memahami dan menjelaskan definisi dan pentingnya belajar etika keinsinyuran.	Pendahuluan	Kenapa belajar etika <i>engineering</i> Definisi etika Definisi profesi	Kuliah	1,2,3	
2,3	Kognitif: Peserta mampu memahami dan menjelaskan tentang Etika, profesi, dan mampu membedakan keduanya Afektif: Peserta merasakan arti penting etika dan profesi	Etika	Tipe etika: Moralitas umum Etika individu Etika Profesi Etika dan profesi Etika dan keinsinyuran	Kuliah	2,3	
4,5	Kognitif: Peserta mampu memahami dan menjelaskan tentang profesi, profesionalisme, serta ciri – cirinya. Afektif: Peserta berani mengemukakan pendapat	Profesi	Profesi Profesionalisme Profesionalisme dari sudut pandang sosiologis Profesionalisme sebagai praktik sosial Apa ciri profesi	Kuliah dan diskusi	2	
6, 7	Kognitif: Peserta mampu memahami dan menjelaskan dasar keutamaan keprofesian Afektif: Peserta berani mengemukakan pendapat	Dasar keutamaan keprofesian	Tanggung jawab Self-direction virtues Keutamaan terhadap public Keutamaan team work Keutamaan kepakaran	Kuliah dan diskusi	2,1	
8	UTS					

9, 10, 11, 12	<p>Kognitif: Peserta mampu memahami dan menjelaskan tentang dasar etika</p> <p>Afektif: Peserta berani mengemukakan pendapat</p>	<i>Statement of Ethical Principle (SEP)</i>	Ketelitian dan ketegasan Kejujuran dan integritas Menghormati kehidupan, hukum, dan kepentingan umum Kepemimpinan bertanggung jawab: mendengarkan dan menginformasikan	Kuliah dan diskusi	1, 2	
13, 14	<p>Kognitif: Peserta mampu menjelaskan tentang kode etik menurut ASME dan PII</p> <p>Afektif: Peserta berani mengemukakan pendapat</p>	Kode etik yang ada	Kode etik menurut ASME Kode ethic PII	Kuliah dan diskusi	2	
15	<p>Kognitif: Peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang etika dalam analisis kasus</p> <p>Afektif: Peserta mampu mengemukakan pendapat</p>	Diskusi kasus	Menjelaskan kasus Identifikasi unsur etika Solusi terhadap kasus	Diskusi kelompok	2, 4	
16	UAS					



2.3.2. Profesionalisme Keinsinyuran


	RENCANA PEMBELAJARAN PS PPI UNIVERSITAS LAMPUNG PROFESIONALISME KEINSINYURAN					RPS
	Kode: PPI-002- 2	Bobot (T/P) : (2/0)	Semester: Ganjil	Rumpun MK: Profesi	Kaprodi: D. Despa	Otorisasi: A. Purba
	Revisi Ke: 00	Edisi Revisi: 26 Maret 2020	Pengembang RP: I. Kustiani			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI: Peserta dapat menjelaskan tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran <ol style="list-style-type: none"> Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan bidang keinsinyuran. Mampu melakukan praktik keinsinyuran secara professional dan etis. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan di bidang keinsinyuran dengan menerapkan pengetahuan matematika, sains, dan konsep keteknikan. Mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. 					
	CPL MK: Setelah mengikuti dan mempelajari mata kuliah ini peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> Kognitif: <ol style="list-style-type: none"> Memahami dan menjelaskan cara melaksanakan perencanaan, perancangan, pelaksanaan, analisis data/hasil kegiatan Memahami dan menjelaskan pengaruh faktor non teknik dan penerapan etika profesi dalam pelaksanaan pekerjaan Peserta memahami mengenai kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan Memahami Standar Keinsinyuran Memahami cara melakukan analisa dan evaluasi data Menemukanali kemampuan, kelemahan dan kekuatan tempat kerja Memahami aspek lintas kultur dan aspek kompetisi internasional dalam pengembangan profesionalisme keinsinyuran Psikomotorik: <ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan keinsinyuran Mempresentasikan pendapat dan reko mendasi melalui wahana multimedia Melakukan komunikasi dan koordinasi Afektif: <ol style="list-style-type: none"> Menjaga kemauan dan semangat untuk terus mengembangkan profesionalisme keinsinyuran Menumbuhkan semangat berkompetisi secara profesional dengan insinyur berbagai negara lain 					
Deskripsi Singkat MK:	Mata kuliah Masalah dan Tujuan Penyelesaian, Pengumpulan					

	dan Analisa data, Kewajiban dan wewenang ditempat kerja, Penyusunan Rencana kerja, Pelaksanaan Kerja dan Serah Terima Pekerja					
Pokok Bahasan / Bahan Kajian:						
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 5. The Royal Academy of Engineering, 2011, Engineering ethics in practice: a guide for engineers, The Royal Academy of Engineering, London. 6. Charles E. H., Michael S. P., Michael J. R., 2009, Engineering Ethics Concepts and Cases, Wadsworth, Cengage Learning, Belmont. 7. Gayle E. E., Using Case Studies to Teach Engineerings and Professionalism, Teaching Ethics, Spring. 8. Mike W. M., dan Roland S.C,2010, Introduction to Engineering Ethics, Second Edition, McGraw-Hill 					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : Windows, Office, VClass Perangkat keras : PC & LCD Projector					
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU., ASEAN Eng 2. Ir. Fauzan Murdapa, M.T., IPM 3. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM 4. Dr. Eng. Ir. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM 					
Matakuliah Syarat	-					
Proses pembelajaran di PS PPI Universitas Lampung terdiri dari: Perkuliahan, Praktikum Keinsinyuran dan Tugas Akhir (RPL). Ada 6 dokumen yang terkait dengan pedoman perkuliahan, yakni Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi), Silabus Mata Kuliah (Silabus MK), Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi (RE) dan Uraian Tugas (UT).						
Minggu Ke-	CP-MK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
1	Kognitif: 1(a) – 1(g) Afektif: 3(a) – 3(b)	Pendahuluan	Definisi profesionalisme dan konteksnya Jenjang profesi Tugas penyelesaian masalah tempat kerja	Kuliah.	1 - 6	
2	Kognitif 1(a) – 1(g)	Perumusan Masalah dan Tujuan Penyelesaian	Perumusan masalah Perumusan tujuan Penyelesaian	Kuliah	1 - 6	
3	Psikomotorik : 3(a) – 3(c)	Perumusan Masalah dan Tujuan Penyelesaian	Perumusan masalah Perumusan tujuan Penyelesaian	Presentasi kelompok	1 - 6	
4	Kognitif: 1(a) – 1(g)	Pengumpulan dan Analisis Data	Cara mencukupi kebutuhan data Analisa data menuju penyelesaian masalah	Kuliah	1 - 6	
5	Psikomotorik : 3(a) – 3(c)	Pengumpulan dan Analisis Data	Cara mencukupi kebutuhan data Analisa data menuju penyelesaian	Kuliah	1 - 6	



			masalah			
6	Kognitif: 1(a) – 1(g)	Kewajiban dan wewenang di-tempat kerja	Kewajiban dan wewenang organisasi Kewajiban dan wewenang tim	Kuliah di kelas	1 - 6	
7	Psikomotorik : 3(a) – 3(c)	Kewajiban dan wewenang di-tempat kerja	Kewajiban dan wewenang organisasi Kewajiban dan wewenang tim	Presentasi kelompok	1 - 6	
8	UTS					
9	Kognitif: 1(a) – 1(g)	Penyusunan Rencana kerja	Menemukanali metoda penyelesaian masalah Perencanaan kerja dan persetujuan yang berwenang	Kuliah di kelas	1 - 6	9
10	Psikomotorik : 3(a) – 3(c)	Penyusunan Rencana kerja	Menemukanali metoda penyelesaian masalah Perencanaan Kerja dan Persetujuan yang berwenang	Presentasi kelompok	1 - 6	10
11	Kognitif: 1(a) – 1(g)	Pelaksanaan Kerja	Sosialisasi metoda yang digunakan Koordinasi pelaksanaan kerja	Kuliah di kelas	1 - 6	11
12	Psikomotorik : 3(a) – 3(c)	Pelaksanaan Kerja	Sosialisasi metoda yang digunakan Koordinasi pelaksanaan kerja	Presentasi kelompok	1 - 6	12
13	Kognitif: 1(a) – 1(g)	Serah Terima Pekerjaan	Laporan verifikasi hasil keutuhan dokumen serah terima	Kuliah di kelas	1 - 6	13
14	Psikomotorik : 3(a) – 3(c)	Serah Terima Pekerjaan	Laporan verifikasi hasil keutuhan dokumen serah terima	Presentasi kelompok	1 - 6	14
15	Kognitif: 1(a) – 1(g) Afektif: 3(a) – 3(b)	Penyimpulan	Garis besar materi kuliah dan diskusi aspek lintas kultur, kompetisi internasional dan keunggulan negara dalam profesionalisme Profesionalisme untuk pembangunan berkelanjutan Evaluasi proses dan capaian pengajaran	Kuliah di kelas	1 - 6	
16	UAS					

2.3.3. Keselamatan Kesehatan Keamanan Kerja dan Lingkungan

	RENCANA PEMBELAJARAN PS PPI UNIVERSITAS LAMPUNG KESELAMATAN, KESEHATAN & KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN					RPS
	Kode: PPI-003- 2	Bobot (T/P) : (2/0)	Semester: Ganjil	Rumpun MK: Profesi	Kaprodi: D. Despa	Otorisasi: A. Purba
	Revisi Ke: 00	Edisi Revisi: 26 Maret 2020	Pengembang RP: I. Kustiani			
Capaian Pembelajaran (CP)	<p>CPL PRODI: Peserta dapat memahami dan menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan pada masing-masing tahapan Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan bidang keinsinyuran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif. Mampu berkontribusi baik promotif maupun preventif dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan fisik masyarakat. <p>CPL MK: Setelah mengikuti dan mempelajari mata kuliah ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kognitif: <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang tujuan dikeluarkannya kebijakan, prosedur mengenai keselamatan kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta manfaatnya dalam pekerjaan Memahami dan menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan pada masing-masing tahapan Psikomotorik: Mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang latar belakang konsep investigasi dan sistem pelaporan dengan metode ICS (Incident Command System) Afektif: Memiliki kesadaran yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang bertanggung jawab dalam melaksanakan keselamatan kesehatan dan lingkungan kerja 					
Deskripsi Singkat MK:	Mata kuliah Keselamatan kesehatan keamanan kerja dan lingkungan mempelajari Sistem Manajemen K3L (SMK3L), Risk Management, Fire Management, Lost Control Management, Behavior Management, Manajemen Tanggap Darurat, Safety Engineering, Psikologi Industri					
Pokok Bahasan / Bahan Kajian:						
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> UU K3L, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, Instruksi Menteri yang terkait dengan K3 Stephen, C. (2012), Industrial Health, Safety, and 					



	Environment Management, MV Wissenschaft, ISBN 978-3-86582-452-3 3. Vincoli, J.W. (1991), Total Quality Management and the Safety and health professional					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : Windows, Office, VClass Perangkat keras : PC & LCD Projector					
Team Teaching	5. Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU., ASEAN Eng 6. Ir. Herry Wardono, M.Sc., IPM 7. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM 8. Dr. Eng. Ir. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM					
Matakuliah Syarat	-					
Proses pembelajaran di PS PPI Universitas Lampung terdiri dari: Perkuliahan, Praktikum Keinsinyuran dan Tugas Akhir (RPL). Ada 6 dokumen yang terkait dengan pedoman perkuliahan, yakni Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi), Silabus Mata Kuliah (Silabus MK), Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi (RE) dan Uraian Tugas (UT).						
Minggu Ke-	CP-MK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
1	Kognitif: Mampu menjelaskan pentingnya mempelajari K3L	Pendahuluan K3L	Diskusi pembuka: K3L apa & mengapa Pengertian K3L dan risiko pekerjaan keinsinyuran Tujuan K3L Kecelakaan konstruksi Konstruksi Kerugian finansial Keteledoran K3L	Kuliah dan diskusi	1, 2, 3	
2	Kognitif: Mampu menjelaskan dasar hukum yang mendasari K3L	Peraturan K3L	Definisi peraturan Hierarki peraturan K3L PP Permen KepMen Instruksi Menteri DK3N	Kuliah	2	
3	Kognitif: Mampu menjelaskan manajemen K3L Afektif: Memiliki komitmen terhadap pentingnya K3L	Sistem Manajemen K3 (SMK3)	SMK3 dalam Permen PU No. 9/ 2008 Permenaker No. 5/ 1996 Komitmen dan kebijakan K3 Perencanaan K3	Kuliah dan diskusi		
4	Kognitif: Mampu menjelaskan tentang hazard dan tahapan analisis hazard	HIRARC (Hazard, Identification, Risk Assessment, Risk Control)	Pengertian hazard: Physical, Chemical, Electrical, Mechanical, Physiological, Biological, Ergonomic Identifikasi potensi hazard Risk Assessment:	Kuliah dan diskusi		


			likelyhood dan severity Risk control : Elimination, Substitution, Engineering & Administrative Controls, Use of PPE.			
5	Kognitif: Mampu menjelaskan pentingnya <i>health and safety</i> dalam pekerjaan	Health dan safety committee in the work place	Peran komite dalam pekerjaan Anggota komite Aktivitas komite Inspection, Investigation of Accidents and Diseases Meeting, Committee Recommendations	Kuliah dan diskusi		
6	Kognitif: Mampu menjelaskan pentingnya amdal dan menyebutkan bahan bahan berbahaya Afektif: Memiliki kesadaran pentingnya menjaga lingkungan	Manajemen lingkungan pada site	Pengertian SML ISO 14001 Landasan hukum amdal, UKL, UPL Bahan berbahaya Penyakit karena pencemaran	Kuliah dan diskusi		
7	Kognitif: Mampu menjelaskan tentang pentingnya keselamatan kerja	K3 pekerjaan konstruksi	Sasaran pemahaman K3 konstruksi Kecelakaan kerja: jumlah dan jenis kecelakaan Manajemen resiko konstruksi Tahapan pekerjaan konstruksi, Penyelenggara pekerjaan konstruksi, Masyarakat kerja konstruksi Sekuen pekerjaan konstruksi dan potensi resiko	Presentasi kelompok		
8	UTS					
9	Kognitif: Mampu menjelaskan kegiatan substruktur	Substructure	Site planning Pekerjaan galian tanah Pekerjaan terowongan Program pencegahan dan persyaratan pekerjaan substructure APD	Kuliah dan diskusi		



10	Kognitif: Mampu menjelaskan kegiatan upperstruktur	Upperstructure	Tower crane & alat bantu konstruksi lainnya Bekerja pada ketinggian Pekerja bekisting: desain, pemasangan, Kontrol kekuatan Workshop lapangan Pekerjaan beton Jaring pengaman	Kuliah dan diskusi		
11	Kognitif: Mampu menjelaskan tahapan pekerjaan struktur baja	Pekerjaan struktur baja	Alat bantu pelaksanaan struktur baja dan resiko operasional Pengetahuan dasar konstruksi baja Jenis sambungan dan resiko	Kuliah dan diskusi		
12	Kognitif: Mampu menjelaskan pentingnya pekerjaan ME	Mekanikal dan elektrikal (ME)	Lingkup & sumber bahaya pekerjaan ME Electrical hazard, pencegahan dan resikonya Kebakaran oleh listrik Pola pengawasan pekerjaan elektrikal Proses perijinan pekerjaan elektrikal K3 pekerjaan lift Mekanisme pengawasan K2 pekerjaan mekanikal	Kuliah dan diskusi		
13	Kognitif: Mampu menjelaskan sumber, pencegahan, evakuasi kebakaran Psikomotorik: Mampu melakukan evakuasi kebakaran Affektif: Memiliki sifat peduli terhadap faktor penyebab kebakaran	Kebakaran	Pemicu kebakaran Bahaya produk kebakaran Konsep K3 Langkar di perusahaan Prinsip pencegahan kebakaran Fire protection Kriteria kehandalan system pengamanan kebakaran Evacuation Prosedur teknis pemadaman kebakaran	Kuliah dan diskusi		
14	Kognitif: Mampu menjelaskan tentang SMK2,	Inspeksi K3	Posisi inspeksi dalam SMK2 Identifikasi dan klasifikasi bahaya Tujuan inspeksi K3 Jenis-jenis inspeksi	Kuliah dan diskusi		

	<p>melakukan klasifikasi bahaya, tahapan inspeksi</p> <p>Psikomotorik: Mampu melakukan inspeksi</p> <p>Affektif: Memiliki kesadaran tentang pentingnya pencegahan</p>		Inventarisasi dan tahapan inspeksi Inspeksi, audit, survey, tour			
15	<p>Kognitif: Mampu menerapkan pengetahuan K3L dalam kasus kasus</p> <p>Affektif: Berani mengemukakan pendapat</p>	Studi Kasus K3L	Kasus Kecelakaan kerja Kasus pencemaran lingkungan Kasus kebakaran	Diskusi kelompok		
16	UAS					

2.3.4. Praktik Keinsinyuran


	RENCANA PEMBELAJARAN PS PPI UNIVERSITAS LAMPUNG PRAKTIK KEINSINYURAN					RPS
	Kode: PPI-004-12	Bobot (T/P): (0/12)	Semester: Genap	Rumpun MK: Profesi	Kaprodi: D. Despa	Otorisasi: A. Purba
	Revisi Ke: 00	Edisi Revisi: 26 Maret 2020		Pengembang RPS_: I. Kustiani		
Capaian Pembelajaran (CP)	<p>CPL PRODI: Peserta dapat menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan:</p> <p>1. PENGUASAAN PENGETAHUAN</p> <p>a. Memiliki pengetahuan terkait etika dan kode etik profesi insinyur dan mampu mengidentifikasi teori-teori, konsep-konsep, dan praktik dasar tentang etika dan kode etik profesi insinyur.</p> <p>b. Memiliki pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif.</p>					

	<ul style="list-style-type: none"> c. Memiliki pengetahuan matematika, sains, konsep keteknikan, dan dasar-dasar komunikasi yang efektif serta mampu memahami pengetahuan dasar untuk pengembangan karakter. d. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan bidang keinsinyuran. e. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk menyampaikan hasil kegiatan/pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tulisan. <p>2. KETERAMPILAN KHUSUS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan praktik keinsinyuran secara professional dan etis. b. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan di bidang keinsinyuran dengan menerapkan pengetahuan matematika, sains, dan konsep keteknikan. c. Mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. d. Mampu merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan permasalahan dalam batasan-batasan yang realistis, misalnya batasan terkait ekonomi, lingkungan, sosial, kesehatan, politik, keselamatan, kesehatan, manufakturabilitas, dan kelestarian berdasarkan standar-standar yang berlaku. e. Mampu berkontribusi baik promotif maupun preventif dalam f. menyelesaikan permasalahan lingkungan fisik masyarakat. g. Mempunyai keterampilan organisasi dan mampu membangun hubungan interpersonal dalam melakukan praktik keinsinyuran.
	<p>CPL MK: Setelah mengikuti dan mempelajari mata kuliah ini peserta mampu:</p> <p>7. Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Memahami dan menjelaskan tentang filosofi keinsinyuran k. Menjelaskan tahapan kegiatan keinsinyuran <p>8. Psokomotorik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengimplementasikan pemahaman kegiatan keinsinyuran di lapangan/industri b. Melakukan penulisan laporan lengkap sebagaimana laporan keinsinyuran yang sesuai dengan “term of reference” c. Mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil kerja keinsinyurannya sebagai hasil dari kerja praktik <p>9. Afektif: Berani mengemukakan pendapat</p>
Deskripsi Singkat MK:	Mata kuliah Praktik keinsinyuran berisi tentang filosofi keinsinyuran, sistem industri atau sistem keteknikan serta implementasi pemahaman di dunia nyata/lapangan
Pokok Bahasan / Bahan Kajian:	
Pustaka	
Media Pembelajaran	

Team Teaching	1. Ir. Herry Wardono, M.Sc., IPM 2. Ir. Fauzan Murdapa, M.T., IPM 3. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM 4. Dr. Eng. Ir. Dikpride Despa, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng 5. Ir. Ika Kustiani, S.T., M. Eng., Sc., Ph. D., IPM 6. Dr. Eng. Ir. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM					
Matakuliah Syarat	-					
Proses pembelajaran di PS PPI Universitas Lampung terdiri dari: Perkuliahan, Praktik Keinsinyuran dan Tugas Akhir (RPL). Ada 6 dokumen yang terkait dengan pedoman perkuliahan, yakni Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi), Silabus Mata Kuliah (Silabus MK), Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi (RE) dan Uraian Tugas (UT).						
Minggu Ke-	CP-MK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
1	Kognitif: 1(a) & 1(b) Psikomotorik: 2(a), 2(b) & 2(c) Afektif: 3	Pembekalan	Filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri dan status, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran.	Kuliah dan diskusi		1 SKS
2 s.d. 15	Kognitif: 1(a) & 1(b) Psikomotorik: 2(a), 2(b) & 2(c) Afektif: 3	Praktik di industri (institusi)	Bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur profesional.	Magang		10 SKS
16	Kognitif: 1(a) & 1(b) Psikomotorik: 2(a), 2(b) & 2(c) Afektif: 3	Penulisan laporan dan presentasi hasil	Penyusunan laporan dan presentasi hasil praktik kerja	Asistensi dan Presentasi		1 SKS



2.3.5. Studi Kasus

	RENCANA PEMBELAJARAN PS PPI UNIVERSITAS LAMPUNG STUDI KASUS					RPS
	Kode: PPI- 005-4	Bobot (T/P): (4/0)	Semester: Ganjil	Rumpun MK: Profesi	Kaprodi: D. Despa	Otorisasi: A. Purba
	Revisi Ke: 00	Edisi Revisi: 26 Maret 2020		Pengembang RPS: I. Kustiani		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI: Peserta dapat mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan bidang keinsinyuran. 2. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan di bidang keinsinyuran dengan menerapkan pengetahuan matematika, sains, dan konsep keteknikan. 					
	CPL MK: Setelah mengikuti dan mempelajari mata kuliah ini peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif: Memahami akar dan esensi permasalahan Mengembangkan ide-ide dan cara penyelesaian masalah serta memilih cara penyelesaian masalah yang terbaik. Membuat laporan dengan baik 2. Psikomotorik: Menyampaikan usulan ide pemecahan masalah secara lisan 3. Afektif: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan diri menghadapi situasi krisis dengan berbagai lingkungan profesional keinsinyuran/industri b. Menghargai informasi, standar, dan peraturan terkait kasus yang dihadapi. 					
Deskripsi Singkat MK:	Mata Kuliah Studi Kasus mempelajari analisis terhadap masalah praktik keinsinyuran yang timbul, pengembangan ide-ide dan solusinya, kesiapan menghadapi situasi krisis dengan berbagai lingkungan profesional keinsinyuran/ industri, komunikasi lintas disiplin dan mengapresiasi disiplin lainnya					
Pokok Bahasan / Bahan Kajian:						
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ellet, W., 2012, The Case Study Handbook: How to Read, Discuss, and Write Persuasively about Cases, Havard Business Review Press. 2. Raju, P.K dan Sankar, P.S., 1999, Case Study Method of Instruction in Engineering Classrooms¹, SEATEC Forum. 3. Read, L., 2006, Four Mini Case Studies in Entrepreneurship, The Higher Education Academy- the Engineering Subject Centre, Coventry University. 4. Runeson, P. dan Host, M., 2009, Guidelines for conducting and reporting case study research in software engineering, Empir Software Eng., 14, 131-164. 					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : Windows, Office, VClass Perangkat keras : PC & LCD Projector					
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU., ASEAN Eng 2. Dr. Eng. Ir. Dikpride Despa, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng 					

		3. Ir. Ika Kustiani, S.T., M. Eng., Sc., Ph. D., IPM 4. Dr. Eng. Ir. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM				
Matakuliah Syarat		-				
Proses pembelajaran di PS PPI Universitas Lampung terdiri dari: Perkuliahan, Praktik Keinsinyuran dan Tugas Akhir (RPL). Ada 6 dokumen yang terkait dengan pedoman perkuliahan, yakni Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi), Silabus Mata Kuliah (Silabus MK), Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi (RE) dan Uraian Tugas (UT).						
Minggu Ke-	CP-MK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
1	Kognitif: Mampu menjelaskan pengertian studi kasus	Pengantar dan definisi studi kasus	Kontrak pembelajaran Pembentukan kelompok Pengertian, cakupan, dan manfaat studi kasus	Kuliah dan diskusi		
2	Kognitif: Mampu menjelaskan pengertian studi kasus	Metode pemilihan dan penetapan studi kasus	Jenis studi kasus Pemilihan studi kasus untuk tugas kelompok	Kuliah		
3	Kognitif: Mampu menjelaskan tahapan penyusunan laporan studi kasus Psikomotorik: Mampu membuat laporan studi kasus	Sistematika penyusunan laporan studi kasus	Perumusan masalah studi kasus Pencarian akar masalah kasus Pengembangan ide penyelesaian kasus Strategi analisis ide penyelesaian kasus Kesimpulan	Kuliah dan diskusi		
4,5	Kognitif: Mampu mengidentifikasi dan menganalisis studi kasus Psikomotorik: Mampu mengemukakan pendapat Afektif: Mampu bekerjasama	Tugas kelompok	Pengembangan ide Penyelesaian kasus	Kuliah dan diskusi		
6,7	Kognitif: Mampu menjelaskan alasan	Paparan Studi Kasus	Kode etik dan etika profesi insinyur	Diskusi		



	<p>pemilihan dan isi studi kasus</p> <p>Psikomotorik: Mampu membuat presentasi</p> <p>Afektif: Mampu bekerjasama</p>					
8	UTS					
9-14	<p>Kognitif: Mampu menjelaskan alasan pemilihan dan isi studi kasus</p> <p>Psikomotorik: Mampu membuat presentasi</p> <p>Afektif: Mampu bekerjasama</p>	Pembahasan akhir hasilvbcvbn studi kasus	Kode etik dan etika profesi insinyur	Diskusi		
15	<p>Kognitif: Mampu melakukan analisis dan sintesis hasil diskusi studi kasus.</p> <p>Psikomotorik: Mampu menyusun kesimpulan</p> <p>Afektif: Berani mengemukakan pendapat dan bekerjasama</p>	Upperstructure	Tower crane dan alat bantu konstruksi lainnya Bekerja pada ketinggian Pekerja bekisting: desain, pemasangan, control, kekuatan Workshop lapangan Pekerjaan beton Jarring penyelaman Pembongkaran	Kuliah dan diskusi		
16	UAS					

2.3.6. Seminar, Workshop dan Diskusi

	RENCANA PEMBELAJARAN PS PPI UNIVERSITAS LAMPUNG SEMINAR, WORKSHOP & DISKUSI					RPS
	Kode: PPI- 006-2	Bobot (T/P): (2/0)	Semester: Genap	Rumpun MK: Profesi	Kaprodi: D. Despa	Otorisasi: A. Purba
	Revisi Ke: 00	Edisi Revisi: 26 Maret 2020	Pengembang RPS: I. Kustiani			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI: Peserta dapat menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan bidang keinsinyuran. 2. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi untuk menyampaikan hasil kegiatan/pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tulisan. 3. Mempunyai keterampilan organisasi dan mampu membangun hubungan interpersonal dalam melakukan praktik keinsinyuran. 					
	CPL MK: Setelah mengikuti dan mempelajari mata kuliah ini peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif: <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami dan menjelaskan tahapan dalam presentasi b. Memahami dan menjelaskan faktor yang harus diperhatikan dalam seminar, workshop dan presentasi 2. Psokomotorik: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat materi presentasi b. Melakukan diskusi dan komunikasi 3. Afektif: Berani mengemukakan pendapat 					
Deskripsi Singkat MK:	Mata kuliah Seminar, Workshop, Diskusi mempelajari Teknik Komunikasi, Teknik struktur penulisan, Teknik visualisasi, Teknik presentasi, Teknik berdiskusi, Teknik Moderasi					
Pokok Bahasan / Bahan Kajian:						
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Galanes, KH Adams, JK Brillhart, 2003, Effective Group Discussion: Theory and Practice 10th Edition, McGraw-Hill Humanities Social 2. Jennifer Rotondo and Mike Rotondo, 2002, Presentation Skills for Managers, McGraw-Hill 3. Michael Campbell, 2009, Communications Skills for Project Managers, AMACOM, American Management Association 					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : Windows, Office, VClass Perangkat keras : PC & LCD Projector					
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Eng. Ir. Dikpride Despa, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng 2. Ir. Ika Kustiani, S.T., M. Eng., Sc., Ph. D., IPM 3. Dr. Eng. Ir. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM 4. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM 					
Matakuliah Syarat	-					
Proses pembelajaran di PS PPI Universitas Lampung terdiri dari: Perkuliahan, Praktik Keinsinyuran dan Tugas Akhir (RPL). Ada 6 dokumen yang terkait dengan pedoman perkuliahan, yakni Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi), Silabus Mata Kuliah (Silabus MK), Peta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi (RE) dan Uraian Tugas (UT).						

Minggu Ke-	CP-MK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pustaka	Bobot Penilaian (%)
1	Kognitif: Memahami tujuan MK Psikomotorik & Afektif: Melakukan diskusi dan komunikasi	Pendahuluan	Seminar, Workshop, Diskusi	Kuliah	1, 2, 3	
2	Kognitif: Memahami teknik komunikasi Psikomotorik & Afektif: Mengembangkan skill berkomunikasi	Teknik Komunikasi efektif	Teori dan Teknik Komunikasi	Kuliah	1, 2, 3	
3	Kognitif: Memahami Teknik penulisan Afektif: Mengembangkan skill penulisan	Teknik struktur penulisan	Teknik penulisan	Kuliah	1, 2	
4 & 5	Kognitif: Memahami Teknik penulisan Afektif: Mengembangkan skill penulisan	Teknik struktur penulisan	Teknik penulisan	Praktik	1, 2	
6 & 7	Kognitif: Memahami Teknik visualisasi Afektif: Mengembangkan skill visualisasi	Teknik visualisasi	Teknik visualisasi	Praktik	1, 2	
8	UTS					
9 & 10	Kognitif: Memahami Teknik Penulisan Afektif: Mengembangkan skill presentasi	Teknik presentasi	Teori presentasi	Kuliah	1, 2	
11	Kognitif: Memahami Teknik	Teknik berdiskusi, teknik	Teknik berdiskusi, teknik	Kuliah	3	

	berdiskusi, teknik moderasi Afektif: Mengembangka n skill berdiskusi dan moderasi	moderasi	moderasi			
12, 13, 14 & 15	Kognitif: Memahami Teknik berdiskusi, teknik moderasi Afektif: Mengembangka n skill berdiskusi dan moderasi	Teknik berdiskusi, teknik moderasi	Teknik berdiskusi, teknik moderasi	Praktik diskusi	3	
16	UAS					



BAB III AKADEMIK DAN FASILITAS PENDUKUNG

Pengelolaan Program Studi

Nama program studi	:	Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPII)
Unit pengelola program studi	:	Fakultas Teknik
Institusi	:	Universitas Lampung
Penanggungjawab	:	Prof. Drs. Ir. Suharno, Ph.D., IPU. (Dekan Fakultas Teknik Unila)
Wakil penanggungjawab	:	Irza Sukmana, S.T., M.T., Ph.D (Wakil Dekan FT-Unila Bidang Akademik dan Kerjasama)
Ketua prodi	:	Dr. Eng. Dikpride Despa., S.T., M.T., IPM.
Koordinator bagian Akademik	:	Dr. Eng. Aleksander Purba, S.T., M.T., IPM
Koordinator bagian Kemahasiswaan dan Alumni	:	Ika Kustiani, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D., IPM
Koordinator bagian Kerjasama	:	Dr. Eng. Ratna Widyawati., S.T.,M.T.,IPM

3.1. ADMINISTRASI DAN LAYANAN AKADEMIK

Pelayanan peserta untuk menangani keperluan-keperluan peserta baik di bidang akademik maupun non-akademik di fasilitasi di pihak universitas dan fakultas. Pelayanan administrasi seperti registrasi ulang, legalisasi sertifikat profesi dan transkrip, dan pengambilan kartu ujian dapat ditemukan pada kantor administrasi peserta berikut ini:

3.1.1. Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP)

Kantor pelayanan administrasi akademik di tingkat universitas yang berlokasi di Gedung Pusat Rektorat Lantai I ini melayani peserta seperti pengambilan kartu tanda peserta, her registrasi peserta, cuti, dan wisuda.

3.1.2. Kantor Pusat Fakultas Teknik

Kantor pusat fakultas Teknik di Universitas Lampung beroperasi di Gedung A Dekanat Fakultas Teknik. Lantai satu Gedung A yang berlawanan arah dengan kantor administrasi PSPPI terdapat kantor administrasi dimana peserta dapat mengurus legalisasi sertifikat profesi dan transkrip.

3.1.3. Tata Usaha Program Studi Program Profesi Insinyur

Kantor administrasi di tingkat program studi ini melayani peserta mulai dari pengurusan KRS, transkrip, permohonan PK, pengambilan kartu ujian, pendaftaran seminar PK, pengurusan SKL, dan pendaftaran pelantikan.

3.2. PERPUSTAKAAN

Universitas Lampung memiliki Perpustakaan Universitas 3 (tiga) lantai dengan luas 5200 m² yang dikelola oleh UPT Perpustakaan. Perpustakaan ini dilengkapi dengan ruang baca, ruang referensi, ruang koleksi, ruang auditorium, gudang, mushola, ruangkelas, dan akses internet. Bangunan ini juga dilengkapi dengan unit penyejuk ruangan (AC) untuk mendukung kegiatan dan kualitas mahasiswa. Katalog dan ketersediaan buku dapat diakses secara online melalui situs : <http://library.unila.ac.id>

Perpustakaan Unila telah mempunyai sistem katalog online, jurnal online dan repository online. Sistem katalog online selain bisa dimanfaatkan oleh civitas akademika Universitas

Lampung, juga bisa diakses oleh publik. Sistem katalog online bisa diakses pada alamat <http://opac.unila.ac.id>. Akses online jurnal dilindungi Unila dikelola oleh masing-masing jurusan/fakultas yang diindeks oleh laman jurnal ditingkat universitas yang bisa diakses pada alamat <http://journal.unila.ac.id/>. Unila juga memiliki repository dokumen digital. Saat ini, repository terutama berisi karya ilmiah baik yang ditulis oleh dosen maupun mahasiswa dalam bentuk skripsi, tesis maupun disertasi. Repository Unila dapat diakses pada alamat <http://repository.unila.ac.id/>. Perpustakaan



Universitas Lampung juga berlangganan jurnal online, beberapa diantaranya yaitu:

- ProQuest: <http://search.proquest.com>
- Cengage: <http://infotrac.galegroup.com/itweb/USERNAME>
- Ebsco: <http://search.ebscohost.com>
- Nature: http://bit.ly/UNILA_access
- Springerlink: <http://bit.ly/2ru36PN>

Untuk akses bersama setiap fakultas Unila menggunakan aplikasi unila, union, katalog dengan alamat :<http://opac.unila.td/ucs>. Selain itu juga disediakan sistem e-learning (<http://e-learning.unila.ac.id>) dimana dosen dan mahasiswa bisa memanfaatkan sistem tersebut untuk memudahkan proses pembelajaran lebih maksimal. Untuk kemudahan akses dilingkungan Jurusan terpasang accesspoint (AP) yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk bisa dengan mudah mengakses sistem informasi dan sumber-sumber pustaka serta literatur lain yang relevan.

3.3. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi yang digunakan di PS-PPI adalah sistem informasi yang telah terintegrasi dengan sistem dari Universitas yang dapat diakses melalui www.unila.ac.id atau www.pspci.unila.ac.id. Unila dengan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) untuk mendukung manajemen dengan mengembangkan paket informasi yang disebut SIMANILA (Sistem Informasi Manajemen Universitas Lampung) yang contoh sukses diimplementasikannya adalah SIAKAD Online. Sistem-sistem ini dirancang agar terintegrasi dengan seluruh aktivitas pegawai dan mahasiswa baik dari pelaksanaan Tridharma yang mencakup kehadiran perkuliahan dan praktikum, bimbingan tugas akhir, data pembimbing akademik, data penelitian, publikasi, dan lain-lain. Melalui pengembangan yang lebih lanjut dilakukan penataan dan pengintegrasian sistem informasi ke dalam suatu layanan SSO (Singel Sign On) yaitu seluruh user (dosen, pegawai, mahasiswa) hanya perlu login ke SIMANILA dan didalamnya sudah terdapat sistem yang dapat diakses sesuai dengan privilege.

3.3.1. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem informasi manajemen telah dikelola sejak tahun 1995 terpusat di bawah koordinasi Pusat komputer atau UPT Pusat Teknologi dan Informasi Komputer (TIK), sehingga menjadi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) online. SIKAD Online dapat dimanfaatkan oleh seluruh komponen akademik (mahasiswa, dosen, ketua jurusan/prodi, Wakil Dekan bidang Akademik, dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)). Setiap pengguna diberikan akses login yang teregistrasi dan tervalidasi oleh Pusat Komputer (PUSKOM) Unila. Sistem Informasi Akademik dimanfaatkan oleh: mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah, Dosen Pembimbing Akademik, Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Rektor Bidang Akademik. Layanan kegiatan yang dapat dilakukan pada sistem SIKAD diantaranya:

1. Pengambilan dan atau perubahan mata kuliah oleh mahasiswa, melihat hasil nilai dengan huruf mutu, mengakses dan mencetak transkrip mahasiswa serta melakukan pendaftaran wisuda.
2. Dosen PA (pembimbingan akademik) dapat melihat perkembangan IPK mahasiswa, melakukan validasi Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa secara online. Saran dan masukan kepada mahasiswa dapat disampaikan melalui sistem maupun media sosial sebagai pendukungnya.
3. Dosen penanggung jawab mata kuliah maupun dosen tim dapat mengakses SIKAD untuk melihat daftar peserta perkuliahan (DNK) dan pengisian nilai pada akhir semester dengan tepat waktu.
4. Ketua Program Studi dapat mengakses sistem SIKAD untuk melakukan proses perencanaan kegiatan belajar mengajar dan dalam kaitannya untuk administrasi pengelolaan prodi.

Pengguna SIKAD harus terdaftar pada sistem, dengan sistem verifikasi keamanan data dilakukan dengan memanfaatkan nomor HP masing-masing dosen melalui SMS untuk verifikasi.



3.3.2. Fasilitas Intra dan Internet

Fasilitas Internet yang paling banyak digunakan oleh dosen dalam pembelajaran adalah email dan website dalam bentuk statis website ataupun blog dosen, email digunakan untuk pengumpulan tugas dan konsultasi. Guna mendukung hal ini manajemen Universitas telah menyediakan dan memberikan layanan email gratis kepada pengguna dosen, staff maupun mahasiswa dengan domain unila.ac.id (user@unila.ac.id untuk dosen dan staff dengan alamat <http://mail.unila.ac.id>, user@students.unila.ac.id untuk mahasiswa dengan alamat <http://mail.students.unila.ac.id>).

3.4. LABORATORIUM

Untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Teknik Unila, khususnya di PSPPI telah tersedia 42 buah laboratorium yang dilengkapi berbagai peralatan laboratorium yang memadai. Laboratorium – laboratorium tersebut berada di masing-masing jurusan yang ada di Fakultas Teknik Unila yang terawat dan dikelola oleh masing-masing jurusan dengan baik.

Tabel. 4.1. Daftar Laboratorium di Fakultas Teknik

No.	Nama Laboratorium	Total Luas (m ²)	Utilisasi (Jam/Minggu)
1	Lab. Astruk	500	40 jam
2	Lab. Jalan Raya	600	40 jam
3	Lab Mekanika Tanah	1000	40 jam
4	Lab. Hidrolika	600	40 jam
5	Lab. Bahan dan Konstruksi	250	40 jam
6	Lab. Ilmu Ukur Tanah	200	40 jam
7	Lab. Studio Gambar	500	40 jam
8	Bengkel Baja	400	40 jam
9	Lab. Produksi	250	40 jam
10	Lab. Drafting	250	40 jam
11	Lab. Komputer	250	40 jam
12	Lab. Fenomena Dasar Mesin	250	40 jam
13	Lab. Fluida	100	40 jam
14	Lab. Material	100	40 jam
15	Lab. CNC-CAD/CAM	70	40 jam
16	Lab. Propulsi	50	40 jam

17	Lab. Termodinamika	70	40 jam
18	Lab. Metrologi Industri	70	40 jam
19	Lab. Teknik Elektronika	100	40 jam
20	Lab. Teknik Kendali	100	40 jam
21	Lab. Teknik Digital	100	40 jam
22	Lab. Telekomunikasi	70	40 jam
23	Lab. Teknik Komputer	100	40 jam
24	Lab. Konversi Energi	100	40 jam
25	Lab. Sistem Tenaga Elektrik	100	40 jam
26	Lab. Pengukuran Besaran Elektrik	50	40 jam
27	Lab. Tegangan Tinggi	100	40 jam
28	Lab. Operasi Teknik Kimia	100	40 jam
29	Lab. Mikro Biologi Teknik	100	40 jam
30	Lab. Teknik Kimia Terapan	100	40 jam
31	Lab. Fisika Teknik	100	40 jam
32	Lab. Geofisika Eksplorasi	50	40 jam
33	Lab. Mitigasi Bencana Geologi	50	40 jam
34	Lab. Pengolahan dan Pemodelan Data Geofisika	50	40 jam
35	Lab. Geofisika Lingkungan dan Rekayasa	50	40 jam

3.5. PUSAT PENGEMBANGAN KARIER

Pusat pengembangan karier di PSPPI Unila dikelola oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung (UPT PKK Universitas Lampung) atau Center for Career and Entrepreneurship Development (CCED) adalah unit kerja di Universitas Lampung yang memberikan pelayanan ketenagakerjaan dan pengembangan kewirausahaan kepada mahasiswa / alumni, swasta dan instansi pemerintah serta masyarakat umum. Sebelumnya UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung bernama Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK). Adapun agenda tahunan yang selalu dilakukan oleh CCED sebagai berikut :

- Tracer Study
- Begawi Karier
- Career Days
- Entrepreneurship Days
- Bridge Program
- Career Support Group
- Pelatihan SoftSkill



Informasi lebih lanjut mengenai CCED Unila dapat langsung menuju ke Balai Bahasa Lantai 1 Jalan Profesor Doktor Sumantri Brojonegoro Nomor 1, Universitas Lampung dengan nomor telepon (0721) 721787150 atau kunjungi www.cced.unila.ac.id.



BAB IV LAYANAN PESERTA PSPPI

4.1. EKSTRAKULIKULER

4.1.1. Level Universitas

Pengembangan kemahasiswaan merupakan salah satu bagian dari sub sistem pendidikan tinggi dan tidak terlepas dari kebijaksanaan umum sistem pendidikan. Pengembangan kemahasiswaan merupakan tugas nasional yang penting karena mahasiswa sebagai sumberdaya manusia merupakan potensi yang vital dan strategis. Pengembangan kemahasiswaan dilakukan selaras dengan pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud nomor 155/O/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, pengembangan kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana membentuk mahasiswa menjadi manusia yang berjiwa Pancasila, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu mengisi kemerdekaan bangsa. Pengembangan kehidupan kemahasiswaan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Unit Kegiatan Peserta/Mahasiswa (UKM) di Unila ada 33 yang terdiri dari 4 kelompok UKM yaitu :

- Unit kerohanian (UKM Birohma, UKM Hidhu, UKM Kristen Protestan, dll)
- Unit kesenian (UKM Padus, UKM Filateli, dll)
- Unit olahraga (UKM Basket, UKM Tenis Meja, UKM Pencak Silat, dll)
- Unit kegemaran lain (UKM Zoom, UKM Mapala, dll)

4.1.2. Level Fakultas

Pada level Fakultas, terdapat organisasi peserta yang terdiri dari Majelis Perwakilan Peserta/Mahasiswa (MPM) dan Badan Eksekutif Peserta/ Mahasiswa (BEM). Di bawah organisasi tersebut, terdapat



beberapa jurusan yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler menarik seperti Klub Design Grafis, UPT Cremona dan pencinta alam (Mapateka).

4.2. KEHIDUPAN DI KOMUNITAS UNILA

4.2.1. Pembinaan Mental dan Kerohanian

Sebagai wujud kepedulian Pimpinan Universitas Lampung dalam pembinaan mental dan spritual mahasiswa adalah dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, dengan terlebih dahulu mengajukan usul kegiatan kepada PR III, dan diskusi keagamaan.

Sarana dan prasarana keagamaan selalu ditingkatkan sesuai dengan kemampuan dan keperluan yang ada, misalnya Masjid Kmpus Al' Wasi'i. Pengurus masjid ini membina mahasiswa melalui bimbingan rohani mahasiswa (Birohma).

Untuk mahasiswa penganut agama selain islam, kegiatan agama misalnya perayaan Natal, Paskah, hari raya Nyepi, dan perayaan hari Waisak dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh ukm yang bersangkutan, seperti UKM Kristen, UKM Hindu, dan UKM Budhis.

4.2.2. Koperasi Mahasiswa (Kopma)

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesejahteraan mahasiswa untuk menunjang profesionalisasi adalah Koperasi Mahasiswa (KOPMA). Kopma merupakan wujud partisipasi mahasiswa Unila dalam pengembangan dan pemasyarakatan koperasi. Kopma didirikan pada tanggal 27 Februari 1982 dan disahkan sebagai badan hukum oleh Kandep Koperasi Kodya Bandar Lampung Nomor 506/13H/7/83 tanggal 25 Mei 1983.

Selain berfungsi dalam pelayanan bagi anggotanya, Kopma juga menjadi wadah penyaluran kreatifitas anggota dalam berbagai kegiatan produktif dan kegiatan pengembangan profesi. Keanggotaan Kopma Unila terdiri dari anggota biasa yaitu seluruh mahasiswa Unila yang terdaftar, anggota luar biasa yaitu anggota Kopma yang tidak lagi berstatus sebagai mahasiswa tetapi tetap berpartisipasi dalam Kopma,

dan anggota kehormatan yang ditetapkan oleh pengurus Kopma dengan SK. Usaha pelayanan Kopma Unila meliputi bursa mahasiswa yang menyediakan alat tulis kantor, barang kebutuhan sehari-hari, unit toko buku, unit fotocopy, unit jasa penjiilidan, unit penyewaan (rental) komputer, dan unit simpan pinjam.

4.2.3. Pemberian Beasiswa

Setiap tahun Unila menyalurkan beasiswa dari 48 sponsor/donatur kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan oleh pihak pemberi. Secara umum beasiswa ini bertujuan membantu mahasiswa yang berprestasi akademik baik, tetapi perekonomian orangtua/wali mahasiswa tersebut tergolong lemah sampai tahun 2007/2008 ini terdapat <!-- /* Font Definitions */ @font-face {font-family:Calibri; panose-1:2 15 5 2 2 2 4 3 2 4; mso-font-charset:0; mso-generic-font-family:swiss; mso-font-pitch:variable; mso-font-signature:-1610611985 1073750139 0 0 159 0;} /* Style Definitions */ p.MsoNormal, li.MsoNormal, div.MsoNormal {mso-style-parent:""; margin-top:0cm; margin-right:0cm; margin-bottom:10.0pt; margin-left:0cm; line-height:115%; mso-pagination:widow-orphan; font-size:11.0pt; font-family:Calibri; mso-fareast-font-family:"Times New Roman"; mso-bidi-font-family:"Times New Roman";} @page Section1 {size:612.0pt 792.0pt; margin:72.0pt 90.0pt 72.0pt 90.0pt; mso-header-margin:36.0pt; mso-footer-margin:36.0pt; mso-paper-source:0;} div.Section1 {page:Section1;} --> ± 24.871 mahasiswa penerima beasiswa.

Prosedur: Mahasiswa mengajukan permohonan beasiswa kepada Rektor melalui Dekan fakultas masing-masing dengan dilampiri syarat-syarat yang diwajibkan. Pembantu Rektor III menyeleksi secara administratif, kemudian hasil akhirnya disampaikan kepada pihak pemberi beasiswa yang ditindaklanjuti sampai pada pencairan dana.

4.2.4. Asuransi Kecelakaan

Dalam usaha meringankan beban mahasiswa, Unila bekerjasama dengan PT ASURANSI JASA Raharja memberikan layanan jasa



asuransi kecelakaan kepada mahasiswa. Seluruh mahasiswa unila diwajibkan untuk membayar premi pada saat pembayaran SPP yang berlaku dalam jangka satu tahun akademik.

Apabila terjadi kecelakaan pada mahasiswa, maka orangtua/wali dapat mengajukan klaim kepada Rektor. Pembantu Rektor III akan mengajukan klaim tersebut kepada PT Asuransi Jasa raharja dengan melampirkan surat keterangan kecelakaan dan formulir klaim yang telah disediakan oleh PT Asuransi Jasa Raharja. Asuransi kecelakaan ini berlaku selama 24 jam.

4.2.5. Poliklinik Kesehatan

Pelayanan kesejahteraan mahasiswa dalam hal pemeliharaan kesejahteraan jasmani diwujudkan oleh Unila dalam bentuk penyediaan poliklinik kesehatan mahasiswa. Poliklinik ini berlokasi digedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Unila, yang dibuka empat hari selama seminggu. Di samping melayani mahasiswa, poliklinik ini juga melayani dosen, karyawan, dan keluarganya. Poliklinik kesehatan mahasiswa ini dipimpin oleh dokter dan perawat dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dan didukung oleh sejumlah dokter dari program pendidikan dokter Unila serta dibantu oleh tenaga administrasi dari staf bagian kemahasiswaan. Biaya operasional poliklinik dibebankan kepada dana SPP/DPP Unila.

4.2.6. Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

Berdasarkan pada petunjuk dari Ditjen Dikti, setiap tahun di Unila dilaksanakan pemilihan mahasiswa berprestasi (Mawapres). Pemilihan Mawapres ini merupakan salah satu upaya penyempurnaan dan melengkapi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan timbul suasana yang kondusif dan sadar akan tugas pengisian dan pengembangan misi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di samping itu, juga bertujuan untuk merangsang kompetisi yang sehat diantara mahasiswa untuk mencapai prestasi terbaik.

Tiap fakultas diwajibkan mengirimkan mahasiswa terbaiknya untuk dikompetisikan ditingkat universitas. Kriteria pemilihan

mahasiswa berprestasi mencakup: (1) prestasi akademik, (2) karya tulis ilmiah, (3) prestasi makalah dan (4) bahasa Inggris. Mahasiswa berprestasi terbaik yang terbaik yang terpilih akan mewakili mahasiswa Universitas Lampung dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional dan berpuncak pada hari ulang tahun kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus di Jakarta.



